

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK  
BERBASIS OPEN ENDED PROBLEM TERHADAP  
PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA**

**(SKRIPSI)**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-  
syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (SP.d)  
S1 dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh:**

**YURISTA SELVIRA**

**NPM:1711100170**

**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTANLAMPUNG**

**1442 H / 2021 M**

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK  
BERBASIS OPEN ENDED PROBLEM TERHADAP  
PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA**

**(SKRIPSI)**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-  
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) S1

Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh:**

**YURISTA SELVIRA**

**NPM:1711100170**

**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

Pembimbing 1 : Dr. Nur Asiah, M.Ag

Pembimbing II : Hasan Sastra Negara, M.Pd



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG**

**1442 H / 2021 M**

## ABSTRAK

Latar belakang masalah dari penelitian ini yaitu Lembar Kerja Peserta Didik berisi tentang rendahnya tingkat pemahaman konsep matematika khususnya pada pembelajaran matematika karena dianggap sulit serta sumber belajar berupa buku cetak dari sekolah yang digunakan peserta didik masih sulit dipahami dan kurang menariknya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan lembar kerja peserta didik berbasis *open ended problem* dan untuk mengetahui respon peserta didik dan guru terhadap lembar kerja peserta didik yang dikembangkan. Metode dalam penelitian ini adalah *R&D* menggunakan model pengembangan *Borg and Gall* yang telah dimodifikasi oleh Sugiono. Ada 7 tahap dalam pengembangan ini yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi produk, revisi produk, uji coba dan revisi produk. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket yang diberikan kepada ahli materi, ahli bahasa dan ahli media. Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari ahli materi, ahli bahasa dan ahli media mendapatkan rata-rata hasil validasi 88,4% dengan kategori “sangat layak” dan layak untuk digunakan, serta analisis data yang diperoleh dari respon pendidik mendapatkan rata-rata 87% dengan kategori “sangat layak” dan respon peserta didik mendapatkan 91% dengan kategori “sangat layak”. Hal ini berarti lembar kerja peserta didik yang dikembangkan oleh penulis dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sumber belajar bagi peserta didik dan pendidik SD/MI kelas IV.

**Kata Kunci :** *open ended problem*, Lembar Kerja Peserta Didik, Pembelajaran Matematika

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yurista Selvira  
NPM : 1711100170  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyan dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS OPEN ENDED PROBLEM TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk atau disebut dalam footnote atau daftar pusaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, September 2021

Penulis,

Yurista Selvira

1711100170





**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. 0721780887**

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA  
PESERTA DIDIK BERBASIS OPEN ENDED  
PROBLEM TERHADAP PEMAHAMAN  
KONSEP MATEMATIKA**  
**Nama : Yurista Selvira**  
**NPM : 1711100170**  
**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
(PGMI)**  
**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

**Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang  
Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Raden Intan Lampung**

**Pembimbing I**

**Dr. Nur Asiah, M.Ag.**

**NIP. 197107092002122001**

**Pembimbing II**

**Hasan Sastra Negara, M. Pd.**

**NIP.**

**Mengetahui  
Ketua Jurusan PGMI**

**Syofnidah Ifrianti, M. Pd.**

**NIP. 196910031997022002**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. 0721780887

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS OPEN ENDED PROBLEM TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA** yang disusun oleh: **YURISTA SELVIRA, NPM. 1711100170**, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada hari Selasa, Tanggal 2 November 2021 pukul 08.00-10.00 WIB, Tempat: Ruang Sidang Aplikasi Google Meet.

**TIM MUNAQOSYAH**

**Ketua Sidang** : Syofnidah Ifrianti, M.Pd

**Sekretaris** : Yuli Yanti, M.Pd.I

**Penguji Utama** : Nurul Hidayah, M.Pd

**Penguji Pendamping I** : Dr. Nur Asiah, M.Ag

**Penguji Pendamping II** : Hasan Sastra Negara, M.Pd

Mengetahui,  
**Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan**

**Prof. Dr. H. Nurwajana, M.Pd**

NIP. 196408281988032002

## MOTTO

عِلْمًا زِدْنِي رَبِّ وَقُلْ

*Artinya : dan Katakanlah: “Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan.” (QS. Thaahaa : 114)*

بِأَنْفُسِهِمْ مَا يُغَيِّرُوا حَتَّىٰ بِقَوْمٍ مَا يُغَيِّرُ لَا إِلَهَ إِلَّا

*Artinya: “ Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum, kecuali kaum itu sendiri yang mengubah apa yang ada pada dirinya”*

*(QS. Ar-Ra'd: 11)*



## PERSEMBAHAN

Teiring do'a dan rasa syukur kehadiran Allah SWT , penulis mempersembahkan skripsi ini sebagai rasa syukur dan ucapan cinta serta terimakasih kepada:

1. Orangtua tercinta, Bapak Yusdianto dan Ibu Riswanti yang dengan tulus dan sabar membimbing, membesarkanku, mendidik, dan yang selalu mendoakan aku untuk menjadi yang terbaik serta keikhlasan didalam iringan do'anya sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
2. Kelurga besar yang selalu memberi semangat dan memberi dukungan kepadaku untuk terus menuntut ilmu.
3. Sahabat-sahabtaku yang selalu membantu dalam menyusun skripsiku.
4. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



## RIWAYAT HIDUP

Yurista Selvira dilahirkan di Desa Klaten Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu pada tanggal 21 Agustus 1999. Penulis adalah anak pertama dari tiga bersaudara pasangan Bapak Yusdianto dan Ibu Riswanti.

Penulis mengawali pendidikan di TK Bina Mandiri pada tahun 2004-2006, pada tahun 2006-2012 peneliti belajar di SD N 3 Yogyakarta, dan selanjutnya pada tahun 2012-2014 peneliti menempuh pendidikan di SMP N 3 Pringsewu, dan pada tahun 2017 peneliti dinyatakan lulus dari SMA N 2 Gadingrejo. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi Strata Satu (S1) Fakultas Terbiyah dan Keguruan dengan konsentrasi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



## KATA PENGANTAR

*Bissmillahirrahmanirrahim,*

Alhamdulillah Segala puji hanya bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Penulis susun skripsi ini, sebagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan pada Program Strata Satu (S1) guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dan bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Syofnidah ifriani, M.Pd, selaku Ketua Prodi Pendidikan Jurusan Ibu Nurul Hidayah, M.Pd, selaku Sekertarisa Jurusan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Ibu Nur Asiyah, M.Ag selaku pebimbing I terimakasih atas bimbingannya dalam mengarahkan dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Hasan Sastra Negara, M,Pd selaku pembimbing II terimakasih atas motivasi dan bimbingannya sehingga skripsi ini, dalam mengarahkan dan memotivasi dalam pembuatan skripsi.
5. Bapak dan ibu dosen berserta staf dan karyawan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Raden Intan Lampung khususnya lingkungan Fakultas Tarbiyah dan KePendidikan.
6. Untuk orang yang selalu ada yaitu Arief Krishnayuda yang selalu memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi dan menjadi support system terbaik.
7. Teman-teman Deyanti Roslina, Erin Enuari, Ekina Anugrahkoga, Khoirunisa, Kartika maulia, Ira Ainun, Kartika wijayanti, Lila

septiana, Laila mu'jizah, Maya Sari Sandriani, Maudy Eka, Yola Viola dan semua pihak yang tidak disebutkan satu persatu yang telah memotivasi dan mengingtkan dikala malas sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

8. Semua pihak yang telah memebantu berkontribusi dalam pembuatan skripsi.

Bandar Lampung, September 2021

Penulis,

Yurista Selvira

1711100170





## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	2
C. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah .....	11
D. Rumusan Masalah .....	12
E. Tujuan Pengembangan .....	12
F. Manfaat Penelitian .....	12
G. Analisis Kebutuhan .....	13
H. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	15
I. Sistematika Penulisan .....	16
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Teori-Teori Tentang Pengembangan Model .....	17
1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) .....	17



a.	Pengertian LKPD .....	17
b.	Ciri-Ciri LKPD .....	18
c.	Tujuan Penulisan LKPD .....	19
d.	Komponen Penyusunan LKPD .....	19
e.	Macam-Macam Fungsi LKPD .....	22
f.	Syarat Standar LKPD.....	23
g.	Langkah-Langkah Pengembangan LKPD .....	24
h.	Manfaat LKPD.....	25
i.	Kekuranga dan Kelebihan LKPD.....	25
2.	Pembelajaran Matematika .....	26
a.	Pengertian Matematika .....	26
b.	Ruang Lingkup Pembelajaran Matematika .....	27
c.	Tujuan Pmbelajaran Matematika .....	28
3.	<i>Open Ended Problem</i> .....	29
a.	Pengertian <i>Open Ended Problem</i> .....	29
b.	Langkah-langkah Pembelajaran <i>Open Ended Problem</i> .....	31
c.	Kekurangan dan Kelebihan <i>Open Ended Problem</i> .....	32
B.	Kerangka Berpikir .....	34

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	35
B.	Desain Penelitian Pengembangan .....	35
C.	Prosedur Penelitian Pengembangan .....	36
1.	Potensi dan Masalah.....	37
2.	Pengumoulan Informasi .....	38

3. Desain Produk.....	38
4. Validasi Desain .....	39
5. Revisi Desain .....	40
6. Uji Coba Produk .....	40
7. Revisi Produk .....	41
8. Uji Coba Pemakaian .....	41
9. Revisi Produk Final.....	41
10. Produksi Masal .....	41
D. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan .....	41
E. Subjek Uji Coba penelitian Pengembangan .....	42
F. Teknik Pengumpulan Data .....	42
G. Instrumen Penelitian .....	44
H. Teknik Analisis Data.....	44

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Hasil Penelitian dan Pengembangan.....	47
B. Deskripsi dan analisis Data Hasil Uji Coba .....	47
1. Potensi dan Masalah .....	47
2. Pengumpulan Data .....	48
3. Desain Produk dan Pengembangan Produk.....	48
4. Validasi Desain .....	48
5. Revisi Desain .....	67
6. Uji Coba Produk .....	72
7. Revisi Produk.....	73
8. Uji Coba Pemakaian .....	74
9. Revisi Produk Final.....	75
10. Produksi Masal .....	75

C. Kajian Produk Akhir .....	76
1. Pembahasan Hasil Penelitian dan Pengembangan.....	76
2. Kelebihan dan Kekurangan LKPD.....	77

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	78
B. Rekomendasi .....	79

## **DAFTAR RUJUKAN**

## **LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.2 Kriteria Analisis Interpretasi Untuk Validasi Ahli.....	45
Tabel 3.3 Table Nilai Kelayakan.....	45
Tabel 4.1 Hasil Validasi Ahli Media Tahap I.....	49
Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Media Tahap II.....	52
Tabel 4.5 Hasil Validasi Ahli Bahasa Tahap I.....	55
Tabel 4.7 Hasil Validasi Ahli Bahasa Tahap II .....	57
Tabel 4.9 Hasil Validasi Ahli Materi Tahap I.....	60
Tabel 4.11 Hasil Validasi Ahli Materi Tahap II .....	64



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka berfikir.....	19
Gambar 3.1 Langkah Pengembangan (R&D) Menurut Brog and gall .....	20
Gambar 4.1 Validasi Ahli Media Tahap I.....	28
Gambar 4.2 Grafik Ahli Media Tahap I .....	29
Gambar 4.3 Validasi Ahli Materi Tahap II.....	29
Gambar 4.4 Grafik Ahli Media Tahap II .....	30
Gambar 4.5 Validasi Ahli Bahasa Tahap I .....	31
Gambar 4.6 Grafik Ahli Bahasa Tahap I .....	32
Gambar 4.7 Validasi Ahli Bahasa Tahap II.....	33
Gambar 4.8 Grafik Ahli Bahasa Tahap II.....	34
Gambar 4.9 Validasi Ahli Materi Tahap I.....	34
Gambar 4.10 Grafik Ahli Materi Tahap I.....	36
Gambar 4.11 Validasi Ahli Materi Tahap II.....	36
Gambar 4.12 Grafik Ahli Materi Tahap II.....	38
Gambar 4.13 Validasi Ahli Media Sebelum di Revisi.....	39
Gambar 4.14 Validasi Ahli Media Sesudah di Revisi.....	39
Gambar 4.15 Validasi Ahli Bahasa Sebelum di Revisi.....	40
Gambar 4.16 Validasi Ahli Bahasa sesudah di Revisi .....	40
Gambar 4.17 Validasi Ahli Materi Sebelum Revisi .....	41
Gambar 4.18 Validasi Ahli Materi Sesudah Revisi .....	41
Gambar 4.19 Hasil Respon Pendidik dan Peserta didik Skala Kecil.....	42
Gambar 4.20 Hasil Respon Pendidik dan Peserta didik Skala Besar .....	43

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Pra Penelitian.....	85
Lampiran 2 Surat Penghantar Pra Penelitia UPT SDN 1 Klaten Pringsewu.....	88
Lampiran 3 Balasan Pra Penelitian UPT SDN 1 Klaten Pringsewu.....	89
Lampiran 4 Surat Penghantar Pra Penelitia UPT SDN 1 Klaten Yogyakarta .....	90
Lampiran 5 Balasan Pra Penelitian UPT SDN 1 Klaten Yogyakarta .....	91
Lampiran 6 Surat Penghantar Penelitia UPT SDN 1 Klaten Pringsewu.....	92
Lampiran 7 Balasan Penelitian UPT SDN 1 Klaten Pringsewu...	93
Lampiran 8 Surat Penghantar Penelitia UPT SDN 1 Klaten Yogyakarta .....	94
Lampiran 9 Balasan Penelitian UPT SDN 1 Klaten Yogyakarta .	95
Lampiran 10 Data Nama Peserta Didik Skala Kecil .....	96
Lampiran 11 Data Nama Peserta Didik Skala Besar .....	97
Lampiran 12 Angket Respon Pendidik UPT SDN 1 Klaten Pringsewu.....	98
Lampiran 13 Angket Respon Pendidik UPT SDN 1 Yogyakarta Pringsewu.....	101
Lampiran 14 Data Hasil Perhitungan Respon Penidik Skala Kecil.....	103
Lampiran 15 Data Hasil Perhitungan Respon Pendik Skala Besar.....	105
Lampiran 16 Data Hasil Respon Peserta Didik Uji Coba Skala Kecil.....	109

Lampiran 17 Data Hasil Respon Peserta Didik Uji Coba Skala Besar.....	111
Lampiran 18 Data Hasil Validasi Instrumen Para Ahli .....	112
Lampiran 19 Foto Bersama Kepala Sekolah Dan Pendidik .....	136
Lampiran 20 Angket Respon Pendidik.....	141



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebelum menjelaskan lebih lanjut serta menguraikan skripsi ini akan peneliti jelaskan terlebih dahulu istilah yang terkandung dalam judul skripsi ini yang berjudul: **Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Open Ended Problem* Terhadap Pemahaman Konsep Matematika.** Agar tercapainya persepsi yang sama antara peneliti dan pembaca, maka perlu kiranya peneliti menjelaskan beberapa istilah yang berkenaan dengan judul secara singkat dengan sebagai berikut:

#### 1. Pengembangan

Suatu usaha untuk meningkatkan keahlian dengan kebutuhan melalui pendidikan. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan lebih dalam sebuah teori yang dimiliki oleh ilmu tertentu.<sup>1</sup>

#### 2. Lembar Kerja Peserta Didik

Bahan ajar yang paling sederhana karena komponen utamanya bukan uraian materi, melainkan lebih kepada jumlah kegiatan yang dapat dilakukan peserta didik dan sesuai dengan kurikulum pembelajaran.<sup>2</sup>

#### 3. Berbasis

Pembelajaran berbasis merupakan strategi pembelajaran yang memberdayakan peserta didik untuk melakukan penelitian, mengintegrasikan teori dan praktik, mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan untuk mengembangkan sebuah solusi pembelajaran dengan

---

<sup>1</sup> Punaji Setyosari, *Metode Penelitian dan Pengembangan* ( Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 67

<sup>2</sup> Dr. E. Kosasih, M.Pd, *Pengembangan Bahan Ajar* (Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara: 2021), hlm,33.



menggunakan suatu problem tertentu.<sup>3</sup>

#### 4. *Open Ended Problem*

Masalah terbuka yang diberikan pada mata pelajaran matematika dengan tujuan supaya peserta didik memiliki kemampuan berpikir secara aktif dan kreatif.<sup>4</sup>

#### 5. Pembelajaran Matematika

Proses yang dirancang dengan cermat yang bertujuan untuk menciptakan ruang kelas ataupun lingkungan sekolah yang memungkinkan peserta didik terlibat dalam aktivitas pembelajaran matematika di sekolah.<sup>5</sup>

### B. Latar Belakang Masalah

Allah memberikan indera manusia kemampuan untuk berfungsi dengan sempurna dalam proses pendidikan. Manusia bisa menjadi bermartabat dan berkualitas berdasarkan pengetahuan mereka. Seperti yang dikatakan Nabi Muhammad SAW, ini tidak hanya penting, tetapi perolehan ilmu ialah kewajiban setiap Muslim.

وَمُسْلِمَةٌ مُسْلِمٌ كَلَّفَ رِضَةً أَلْعَلِمَ طَلَبُ

Artinya : “Mencari ilmu itu ialah wajib bagi setiap muslim laki-laki maupun muslim perempuan”. (HR. Ibnu Abdil Barr).

Hadist di atas menunjukkan bahwa betapa besarnya penekan Islam kepada kaumnya agar bersungguh-sungguh dalam menuntut

---

<sup>3</sup>Julianto, J. Pengembangan Bahan Ajar LKS Berbasis MAAsalah Uuntuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Di Kelas X Madrasah Aliyah AL Hasyimiyah Tebing Tinggi. *Murabbi*, Vol. 4, No. 2 (2021), hlm. 47.

<sup>4</sup>Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, AR- RUZZ MEDIA: 2014. hlm, 109.

<sup>5</sup>Isrok'atun dan Amelia Rosmala, *Model-Model Pembelajaran Matematika*, Jakarta:PT Bumi Aksara 2018 hlm. 10

ilmu, kemajuan manusia sangat dipengaruhi oleh ilmu pengetahuan serta ilmu teknologi yang semakin maju semakin meningkat, yang artinya semakin maju ilmu pengetahuan dan teknologi dalam kemajuan bangsa bejalan lurus dengan kemajuan bangsa tersebut. Oleh sebab itu, jika nilai-nilai humanistik ini dimasukkan dalam diri peserta didik, maka pendidikan akan menemukan tujuannya sendiri.<sup>6</sup> Maka dari itu peserta didik Siswa akan memiliki motivasi belajar yang kuat dan bermanfaat bagi oranglain.

Pendidikan ialah salah satu bagian yang tidak hanya pendidikan dan membimbing peserta didik menjadi pintar, namun hal itu membentuk kepribadian siswa dan memberi mereka karakter moral.<sup>7</sup> Pendidikan merupakan fenomena manusia yang fundamental, yang juga mempunyai sifat konstruktif dalam kehidupan manusia karena itulah kita dituntut untuk mampu mengadakan refleksi ilmiah tentang pendidikan sebagai pertanggungjawaban terhadap perbuatan yang dilakukan yaitu mendidik dan didik.

Ilmu pengetahuan memang amat penting bagi kehidupan, tidak hanya bermanfaat bagi kehidupan, tetapi Allah SWT berjanji untuk meningkatkan keimanan dan ilmunya bagi manusia.<sup>8</sup> Oleh sebab itu, proses pendidikan telah menjadi perhatian masyarakat, dan terus berkembang dalam memajukan kehidupan berbangsa dan bernegara. Proses pendidikan formal tercermin dalam proses pembelajaran di sekolah. Untuk mencapai suatu tujuan tertentu, Anda dapat belajar melalui aktivitas belajar yang berkualitas. Hasil belajar yang baik dicapai melalui berbagi faktor interaktif dan saling mendukung.

---

<sup>6</sup> Roqib, M, *Ilmu Pendidikan Islam; Pengembangan Pendidikan Int egratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat* (LKIS Pelangi Aksara: 2017), hlm. 31.

<sup>7</sup> Djamaluddin M. Idris & Usman, *Peranan Pendidikan Akhlak dalam Mengembangkan Kepribadian Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare*. Al-Musannif, No 1, Vol 20, (2019). Hlm. 77-95.

<sup>8</sup> Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (PT Rajagrafindo Persada: 2017), hlm. 5

Belajar merupakan proses mengubah dan membentuk kepribadian. Perubahan tersebut juga dapat diterapkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas seseorang. Belajar sendiri memiliki beberapa ciri-ciri utama yaitu proses, perubahan perilaku, pengalaman, dan latihan. Pembelajaran ialah aktivitas dimana anak memperoleh pengetahuan dan keterampilan.<sup>9</sup> Proses pembelajaran ialah prosedur pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik dan sebagai wadah untuk mengembangkan kemampuan peserta didik yang ditandai dengan perubahan perilaku berdasarkan indikator yang ditentukan oleh pendidik.

Kompetensi guru merupakan ilmu pengetahuan bentuk keterampilan dan sebuah perilaku yang harus disandang dan dikuasai seorang guru saat mengerjakan kewajibannya. Pada hal keterampilan pendidik hendaknya memiliki keterampilan mengajar, antara lain: kemampuan membuka dan menutup pelajaran, kemampuan bertanya, kemampuan memberi penguatan juga membuat variasi pembelajaran. Pengajaran pendidik memegang peranan yang sangat penting dan yang sangat dominan untuk menentukan keberhasilan yang dijadikan target dalam belajar di kelas.<sup>10</sup>

Dalam proses pembelajaran di sekolah, pendidik merupakan bagian yang sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar di sekolah. Tercapai ataupun tidaknya suatu tujuan pembelajaran bergantung konsep yang disiapkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Proses pembelajaran menuntut pendidik harus dapat menggunakan metode ataupun langkah-langkah serta metode pengajaran yang baik agar siswa merasa tertarik dengan pada saat proses pembelajaran berlangsung dan tidak bosan.<sup>11</sup> Hal tersebut sangat mempengaruhi kemampuan peserta didik,

---

<sup>9</sup> Maulana Arafat Lubis & Nashran Azizan, "*Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS*", (Penerbit Samudra Biru: 2019), hlm. 6

<sup>10</sup> Saragih, A. Hasan. "Kompetensi minimal seorang pendidik dalam mengajar." *Jurnal Tabularasa*, Vol.5, No1 (2019), h. 23-34.

<sup>11</sup> Imam Suwardi, Ririn Fanisa "Hubungan Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa", *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* Vol. 3 No. 2 (Desember 2018), hlm. 183.

pemilihan metode serta strategi yang sesuai serta tepat menjadi tanggung jawab pendidik. Sumber belajar pun harus mendukung pemilihan metode serta strategi yang tepat. Bahan ajar pembelajaran disusun berdasarkan ketersediaan sumber belajar.<sup>12</sup> Pengertian sumber belajar merupakan seluruh sumber yang bisa dimanfaatkan guna mempermudah dalam proses belajar seseorang. Oleh sebab itu, semua konten yang sengaja diproduksi ataupun yang sudah ada dapat dimanfaatkan secara individu maupun kolektif untuk membantu peserta didik belajar.

Berdasarkan hasil pra penelitian pendahuluan dilaksanakan dalam bentuk wawancara di UPT SD Negeri 1 Klaten dan UPT SD Negeri 1 Yogyakarta, Kec. Gadingrejo, Kab. Pringsewu Provinsi Lampung. Informasi yang diperoleh dari sekolah menunjukkan bahwa selama ini bahan ajar yang dimanfaatkan sekolah berupa buku cetak dari perpustakaan yang didapat dari Bantuan Pemerintah saja, serta LKPD dibeli sesuai dengan keinginan masing-masing peserta didik. Pendidik sendiri belum fokus dan memiliki contoh bahan ajar yang dapat dijadikan inspirasi agar mampu membuat bahan ajar sendiri, secara mayoritas pendidik fokus dalam membuat media pembelajaran. Pendidik belum pernah menggunakan pendekatan *open ended problem* sehingga terkesan bahwa pendidik belum mampu untuk memberikan inovasi dalam pembelajaran sehingga hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika masih kurang.<sup>13</sup>

Kemudian, berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang oleh peserta didik di UPT SD Negeri 1 Klaten dan UPT SD Negeri 1 Yogyakarta, Kec. Gadingrejo, Kab. Pringsewu Provinsi Lampung. Diperoleh informasi mengenai pembelajaran menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) selama menggunakan bahan ajar tersebut peserta didik mengalami

---

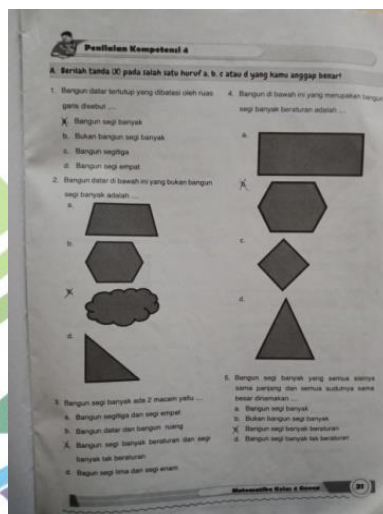
<sup>12</sup> Tafonao, T. *Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa*. Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol 2, No 2 (2018). Hlm. 103-114.

<sup>13</sup> Bagus Setiawan & Tri Mulyati, *Hasil Wawancara Guru*, UPT SD Negeri 1 Yogyakarta & SD Negeri 1 Klaten. Kec. Gadingrejo Kab. Pringsewu, pada tanggal 08 Desember 2020.

kesulitan yaitu mengenai materi yang sedikit dan soal yang terlalu banyak, bahkan soal yang terdapat di LKPD tidak ada ulasan materinya, dan menurut peserta didik LKPD yang digunakan disekolah tersebut monoton dan kurang menarik karena gambar yang sedikit serta berwarna hitam putih. Pendidik sendiri menggunakan metode ceramah dan terkadang peserta didik kurang memahami apa yang dijelaskan pada saat proses pembelajaran berlangsung karena hanya menjelaskan dan mengerjakan soal yang diberikan oleh pendidik.<sup>14</sup>



Gambar 1



Gambar 2

Gambar 1 diatas adalah cover LKPD yang digunakan di UPT SDN 1 Klaten dan gambar 2 merupakan isi LKPD yang digunakan pendidik belum sepenuhnya mencerminkan karakter khusus, LKPD yang digunakan kurang menarik dan tidak ada ulasan materi hanya berisi KD dan soal-soal, sedangkan bahan

<sup>14</sup> Rizqika Meyssya Putri & Keisya Amelia, *Hasil Wawancara Peserta Didik*, UPT SD Negeri 1 Yogyakarta & UPT SD Negeri 1 Klaten, Kec. Gadingrejo Kab. Pringsewu, pada tanggal 29 Oktober 2021.

ajar yang sesuai dengan kurikulum 2013 yaitu berisi proses pengamatan, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosisasikan serta mengkonstruksikan.

Kurang mendukungnya LKPD yang dimanfaatkan di sekolah tersebut, maka peneliti akan membuat produk berupa cetakan dan file yang akan mempermudah pendidik serta memaksimalkan pendidik pada saat proses pembelajaran berlangsung. Menurut M. Sholeh bahwa kualitas pembelajaran juga amat dipengaruhi oleh peran pendidik dan kelengkapan sumber belajar yang dimiliki suatu sekolah amatlah berpengaruh dalam proses pembelajaran.<sup>15</sup>

Selain itu, metode pembelajaran yang dimanfaatkan selama ini masih kurang terkonsentrasi dalam hal mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah terbuka, masih kurang maksimal mengkonstruksi kemampuan matematika peserta didik, biasanya tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengatasi masalah matematika melalui berbagai solusi dan berbagai jawaban, Disebabkan pendidik tidak memberikan kesempatan seperti ini, sebab masih kurangnya rambu-rambu berupa media pembelajaran ataupun buku teks, tidak mungkin siswa menggali berbagai solusi dan jawaban yang beragam untuk mengatasi masalah matematika.<sup>16</sup>

Harapan pendidik kedepan ialah adanya bahan ajar LKPD berbasis pendekatan tertentu yang dapat mengatasi permasalahan di atas sehingga membantu dalam mengembangkan pemahaman konsep matematika peserta didik. Berdasarkan analisis kebutuhan kedua sekolah tersebut maka peneliti akan mengembangkan buku ajar berbentuk cetakan dan file dalam bentuk LKPD. Ratna Juwita, Arinka Putri Utami, dan Palupi Sri Wijayanti mengungkapkan LKPD ialah lembar kerja yang berisi tugas-tugas

---

<sup>15</sup> M. Sholeh, *Keefektifan Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan), Vol 1, No 1 (2017). Hlm. 41-54.

<sup>16</sup> *ibid*

yang harus diselesaikan peserta didik.<sup>17</sup> LKPD juga merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dikembangkan oleh pendidik berupa tabel yang berisi tugas, petunjuk, dan langkah-langkah penyelesaian yang harus dilengkapi oleh siswa untuk mempermudah siswa dan pendidik dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran, sehingga membentuk Interaktif dua yang efektif.<sup>18</sup> Penggunaan LKPD dapat memandu siswa memperoleh materi terkait pembelajaran, abstrak dan tugas, serta siswa juga dapat memperoleh bimbingan terstruktur untuk memahami materi yang diberikan.

Jika LKPD sebelumnya masih kurang membuat peserta didik aktif secara mandiri untuk memecahkan masalah matematika dan kurang kuatnya konsep matematika peserta didik, maka peneliti akan membuat LKPD dengan menerapkan sebuah pendekatan yang membantu peserta didik mengembangkan kemampuan konsep matematika, pendekatan yang akan dimanfaatkan oleh peneliti ialah pendekatan *open ended problem*.

Alasan peneliti memilih pendekatan *open ended problem* ialah sebab langkah-langkah *open ended problem* amat cocok juga dalam mengatasi permasalahan akan pendekatan yang dimanfaatkan di sekolah, seperti telah disampaikan sebelumnya bahwa pendekatan sekolah selama ini masih kurang insentif membangun kemampuan memecahkan masalah terbuka, Masih belum menjadi pilihan terbesar dalam membangun kemampuan matematika, dan masih belum ada kesempatan untuk mengatasi masalah matematika dengan berbagai solusi dan jawaban yang beragam kepada peserta didik.

Maka masalah tersebut dapat diatasi dengan *open ended problem*, menurut Visca Nur Rizky dan Hanim Faizah *open ended problem* memiliki langkah pembelajaran, yaitu dengan menekankan bagaimana peserta didik memperoleh solusi untuk

---

<sup>17</sup>Ratna Juwita, Arinka Putri Utami, Palupi Sri Wijayanti, *Pengembangan LKS Berbasis Pendekatan Open Ended Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa*, Jurnal Pendidikan Matematika Vol. 3, No. 1 (2019), hlm. 35

<sup>18</sup> Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif* (Jogjakarta: DIVA Press, 2015), hlm.204



mengekspos peserta didik pada masalah terbuka, membimbing peserta didik menemukan model untuk mengkonstruksikan masalahnya sendiri, dan memungkinkan peserta didik memecahkan masalah dengan berbagai solusi dan jawaban, dan bahkan mengharuskan peserta didik mempresentasikan temuan mereka, bahkan meminta peserta didik untuk menyajikan temuannya. Sehingga diharapkan LKPD berbasis *open ended problem* mampu mengembangkan pemahaman konsep matematika peserta didik.<sup>19</sup>

Ratna Juwita, Arinka Putri Utami, Palupi Sri Wijayanti mengungkapkan bahwa Ciri khas pembelajaran *open ended problem* ialah memberikan soal-soal terbuka (terutama bersifat terbuka) di awal pembelajaran, dan soal-soal tersebut mempunyai jawaban ganda.<sup>20</sup> Pembelajaran berbasis *open ended problem* memberikan ruang yang cukup bagi peserta didik dengan kemampuan yang kuat untuk beradaptasi dengan berbagai aktivitas matematika, sedangkan peserta didik dengan kemampuan rendah dapat mengikuti aktivitas matematika sesuai dengan kemampuannya. Cara ini dapat membuka kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Selain fungsi terbuka, pendekatan ini juga memberikan solusi, cara ataupun metode yang tidak hanya mengatasi masalah dengan satu cara. Banyaknya cara untuk mengatasi masalah akan membuat siswa meragukan jawaban dari masalah tersebut. Oleh sebab itu, dalam metode pertanyaan terbuka tidak hanya terpaku pada banyak jawaban, tetapi juga pada proses pemecahan masalah dengan berbagai cara ataupun upaya untuk mengatasi masalah dengan berbagai cara, sehingga menumbuhkan dan mengembangkan pemahaman konsep peserta didik.

---

<sup>19</sup>Visca Nur Rizky & Hanim Faizah. *Pengaruh Pendekatan Open-Ended Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI MA Darul Ulum Waru*. Buana Matematika: Jurnal Ilmiah Matematika dan Pendidikan Matematika Vol. 10, No. 2 (2020), hlm. 147-156.

<sup>20</sup>Ratna Juwita, Arinka Putri Utami, Palupi Sri Wijayanti, *Pengembangan LKS Berbasis Pendekatan Open Ended Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa*, Jurnal Pendidikan Matematika Vol. 3, No. 1 (2019), hlm. 37.



Pemahaman konsep ialah pembelajaran lanjutan dari penanaman konsep, bertujuan supaya peserta didik lebih memahami suatu konsep matematika. Keterampilan matematika yang diharapkan tercapai dalam proses pembelajaran matematika, yaitu dengan mendemonstrasikan pemahaman konsep matematika yang dipelajari, menjelaskan hubungan antar konsep dan menerapkan konsep ataupun algoritma secara fleksibel, tepat dan efisien untuk mengatasi masalah dengan metode yang akurat. Jika tujuan pembelajaran matematika ialah untuk mengembangkan kemampuan koneksi matematika antara berbagai konsep, memahami bagaimana konsep matematika saling berkaitan, sehingga membentuk pemahaman yang komprehensif, dan menggunakan matematika dalam lingkungan di luar matematika, maka pemahaman matematika akan bermakna.<sup>21</sup> Pemahaman konsep ialah kemampuan berpikir yang berkaitan dengan pemahaman ide matematika yang komprehensif dan profesional. Memahami konsep ini lebih penting daripada hanya mengingat.<sup>22</sup> Pemahaman tentang konsep matematika juga penting untuk pembelajaran matematika secara bermakna, tentunya pemahaman yang diharapkan pendidik kepada siswa tidak ada hubungannya dengan pemahaman. Ini ialah bagian terpenting dalam pembelajaran matematika, seperti pertanyaan Zulkardi mengatakan "matematika menekankan pada konsep". Artinya dalam pembelajaran matematika siswa harus terlebih dahulu memahami konsep-konsep matematika agar dapat memecahkan masalah, dan mampu menerapkan pembelajaran tersebut di dunia nyata, serta mampu mengembangkan kemampuan lainnya, inilah

---

<sup>21</sup>Ummi Afifah & Abdul Aziz Saefudin. *Menumbuhkembangkan kemampuan pemahaman konsep matematika dengan menggunakan model pembelajaran guided discovery*. Union: Jurnal Pendidikan Matematik, Vol. 5 No. 3 (2017), hlm. 263-272.

<sup>22</sup> Achmad Gilang Fahrudin, Eka Zuliana, Henry Suryo Bintoro, *Peningkatan pemahaman Konsep Matematika melalui Realistic Mathematic Education Berbantu Alat Peraga Bongpas*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Vol. 1 No. 1 (April 2018), hlm. 15

yang menjadi tujuan pembelajaran matematika.<sup>23</sup> Oleh sebab itu, pendidik tidak boleh salah dalam memberikan bimbingan kepada peserta didik dalam proses pembelajaran, sebab mereka akan melaksanakan kesalahan saat memberikan bimbingan kepada peserta didik, dan konsep yang pasti akan mereka pahami tidak akan dipahami oleh peserta didik.

Berdasarkan paparan di atas maka peneliti akan melaksanakan penelitian dan pengembangan LKPD berbasis *open ended problem* terhadap pemahaman konsep matematika.

### C. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, beberapa masalah yang ditemukan dalam penelitian ini ialah:

1. Pengembangan LKPD matematika berbasis *open ended problem*.
2. Sumber belajar berupa buku teks sekolah yang dimanfaatkan siswa masih sulit dipahami.
3. Rendahnya tingkat pemahaman peserta didik khususnya pada pembelajaran matematika.
4. LKPD kurang diminati sebagai buku teks alternatif, sehingga siswa kurang tertarik untuk belajar matematika.

Uraian identifikasi masalah diatas, peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Peneliti membatasi penelitian pada pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Open Ended Problem*.
2. Materi yang disajikan hanya disajikan hanya materi pecahan dan bangun datar.
3. Penelitian dilakukan untuk peserta didik SD/MI kelas IV.

---

<sup>23</sup> Nirmalasari Yulianty, *Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Dengan Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik*, Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia Vol. 04, No. 01 (Juni 2019), hlm. 61.

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan beberapa uraian dalam latar belakang tersebut, maka rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *open ended problem* pada materi pecahan dan bangun datar pelajaran matematika peserta didik kelas IV SD/MI ?
2. Bagaimana kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *open ended problem* pada materi pecahan dan bangun datar pelajaran matematika peserta didik di kelas IV SD/MI ?
3. Bagaimana respon peserta didik terhadap Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *open ended problem* di kelas IV SD/MI ?

#### E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan pertanyaan-pertanyaan di atas, maka tujuan dari pembelajaran Lembar Kerja Siswa (LKPD) ini ialah:

1. Membuat produk berupa Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *open ended problem* terhadap pemahaman konsep matematika pada materi pecahan dan bangun datar di kelas IV SD/MI.
2. Menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik yang layak bagi peserta didik.
3. Untuk mengetahui respon peserta didik terhadap Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *open ended problem* terhadap pemahaman konsep matematika pada materi pecahan dan bangun datar.

#### F. Manfaat Penelitian

1. Bagi sekolah

Dapat dijadikan masukan dan pertimbangan untuk pengembangan bahan ajar dalam proses pembelajaran.

## 2. Bagi peneliti

LKPD yang dikembangkan diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai buku teks ataupun buku pelajaran bagi peserta didik, serta menambah pengetahuan, pengalaman, wawasan, melatih keterampilan dan menganalisis masalah pendidikan.

## 3. Bagi peserta didik

- a. Supaya lebih mudah menerima dan memahami topik matematika dengan mengembangkan buku teks LKPD.
- b. Menumbuhkan motivasi belajar, melatih kemampuan berpikir siswa, dan meningkatkan kemampuan siswa.

## G. Analisis

Analisis merupakan tahap awal sebelum melakukan proses pengembangan. Bersumber dari pra penelitian yang dilakukan di UPT SDN 1 Yogyakarta dan UPT SDN 1 Klaten Kec.gadingrejo Kab. Pringsewu. Pada tahap analisis ini dibagi menjadi dua bagian yaitu analisis kinerja dan analisis kebutuhan.

Analisis kinerja dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada di sekolah khususnya terkait dalam penggunaan bahan ajar yang digunakan pada pembelajaran matematika kelas IV. Setelah peneliti melakukan analisis kinerja dapat diketahui bahwa bahan ajar yang digunakan pada pembelajaran matematika berupa lkpd dan bahan ajar buku cetak. Penggunaan bahan ajar LKPD berbasis *open ended problem* sangat jarang khususnya pada pembelajaran matematika dan pemahaman konsep yang diterapkan pendidik juga belum mampu membangun motivasi belajar peserta didik. Dengan melakukan analisis kinerja, peneliti dapat menemukan solusi untuk dapat memperbaiki atau mengembangkan media pembelajaran yang dapat mengatasi permasalahan tersebut.

Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengetahui dan menentukan bahan ajar yang dibutuhkan oleh peserta didik agar lebih tertarik dalam pembelajaran sehingga tidak mudah bosan dan lebih mudah memahami konsep yang pendidik berikan sehingga

pembelajaran mudah dimengerti. Dengan demikian, peneliti mengembangkan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Open Ended Problem* Terhadap Pemahaman Konsep Matematika kelas IV SD/MI untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran agar tidak mudah bosan dan membantu peserta didik untuk lebih mudah memahami konsep yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran.

Setelah dilakukannya observasi di sekolah dapat diambil garis besar pada tahap analisis yaitu:

a. Bahan ajar

Bahan ajar yang digunakan di UPT SDN 1 Yogyakarta dan UPT SDN 1 Klaten Kec.gadingrejo Kab. Pringsewu berupa buku cetak dari Kemdikbud, serta LKPD yang dibeli sesuai dengan kebutuhan masing-masing peserta didik.

b. Analisis Kurikulum

Berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran matematika kelas IV di UPT SDN 1 Yogyakarta dan UPT SDN 1 Klaten Kec.gadingrejo Kab. Pringsewu diketahui kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 (K13). Penyesuaian isi materi dalam bahan ajar disesuaikan dengan buku dan mengarahkan peserta didik secara aktif dan tidak mudah bosan pada pembelajaran.

c. Analisis Pembelajaran di Kelas

Pendidik masih melaksanakan proses pembelajaran secara konvensional seperti menggunakan metode ceramah sebagai metode pembelajarannya terutama pada pembelajaran matematika. Sehingga pembelajaran masih terfokus pada pendidik.

d. Analisis Kebutuhan

Setelah melakukan observasi dan wawancara, peneliti mengambil kesimpulan bahwa peserta didik di UPT SDN 1 Yogyakarta dan UPT SDN 1 Klaten Kec.gadingrejo Kab.

Pringsewu membutuhkan bahan ajar yang membuat peserta didik tidak mudah bosan dan tertarik dalam pembelajaran

## H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian sebelumnya yang relevan terhadap peneliti lakukan terkait Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Open Ended Problem* Terhadap Pemahaman Konsep Matematika:

1. Maryam, Dengan judul “Pengembangan E-Modul Matematika Berbasis *Open Ended* Pada Materi Permasalahan Linier Dua Variable Kelas VII” Berdasarkan Berdasarkan hasil penelitian media alternatif dapat melatih peserta didik dalam mengerjakan soal-soal berpikir tingkat tinggi.<sup>24</sup>
2. Anggun Istiqomah, Dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* dan Pendekatan Pembelajaran *Open Ended* Terhadap Pemecahan Permasalahan Matematika Peserta Didik Kelas V SD N 3 Margodadi” Berdasarkan Hasil Penelitian dapat membantu peserta didik dalam memecahkan masalah dengan terbuka dan lebih mudah.<sup>25</sup>
3. Aan Sanusi, Dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Arias Berbasis *Open Ended* Terhadap Hasil Belajar Matematika Dan *Self Confidence* Siswa Kelas VII” Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang *Open Ended* Terhadap Hasil Belajar Matematika Dan *Self Confidence* efektif, efisien dan menarik untuk diterapkan.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Maryam, *Pengembangan E-modul Matematika Berbasis Open Ended Pada Materi Permasalahan Linier Dua Variable Kelas VII*, Skripsi Program Sarjana Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung (Bandar Lampung 2019).

<sup>25</sup> Anggun Istiqomah, “*Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation dan Pendekatan Pembelajaran Open Ended terhadap Pemecahan Masalah Matematika Peserta Didik Kelas V SD N 3 Margadadi*”, Skripsi Program Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Intan Lampung (Bandar Lampung 2019)

<sup>26</sup> Aan Sanusi, “*Pengaruh Model Pembelajaran Arias Berbasis Open Ended Terhadap Hasil Belajar Matematika Dan Self Confidence Siswa Kelas VII*”, Skripsi

## I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam tugas akhir ini, disusun sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN: Bab ini berisi penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan pengembangan, manfaat pengembangan, kajian penelitian terdahulu yang relevan, serta sistematika penulisan.
2. BAB II LANDASAN TEORI: Bab ini berisi gambaran tentang deskripsi teorik dan teori-teori tentang pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis *Open Ended Problem*
3. BAB III METODE PENELITIAN: Bab ini menjelaskan tempat dan waktu penelitian, desain penelitian, prosedur penelitian dan pengembangan, spesifikasi produk yang dikembangkan, subjek uji coba penelitian pengembangan, instrumen penelitian, uji coba produk dan tehnik analisis data.
4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN: Bagian ini berisi deskripsi hasil penelitian dan pengembangan, deskripsi dan analisis data hasil uji coba dan kajian produk akhir.
5. BAB V PENUTUP: Pada bab ini berisikan beberapa kesimpulan dan rekomendasi.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian dan pengembangan ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Open Ended Problem* Terhadap Pemahaman Konsep Matematika

Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan peneliti berisi tentang rendahnya pemahaman konsep matematika serta sekolah tersebut belum menggunakan pendekatan *open ended problem*. Sumber belajar yang digunakan juga masih berupa buku cetak dan LKPD yang digunakan sekolah tersebut kurang menarik.

2. Kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Open Ended Problem* Terhadap Pemahaman Konsep Matematika

Melihat hasil validasi ahli media tahap I mendapatkan rata-rata 62% dengan kriteria “Layak” pada tahap II mendapatkan 91,3% dengan kriteria “Sangat Layak”. Hasil validasi ahli bahasa tahap I mendapatkan rata-rata 62% dengan kriteria “Layak” pada tahap II mendapatkan rata-rata 79,4% dengan kriteria “layak”. Hasil validasi ahli materi tahap I mendapatkan rata-rata 67,4% dengan kriteria “Layak” pada tahap II mendapatkan 94,5% dengan kriteria “Sangat Layak”.

3. Respon Pendidik dan Peserta didik terhadap Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Open Ended Problem* Terhadap Pemahaman Konsep Matematika

Hasil respon pendidik skala kecil UPT SDN 1 Yogyakarta mendapatkan 83% dengan kriteria “Sangat Layak” dan penilaian dengan pendidik skala besar UPT SDN 1 Klaten mendapatkan hasil 93% dengan kriteria “sangat layak”. Kemudian hasil uji coba peserta didik skala kecil UPT SDN



1 Yogyakarta mendapatkan rata-rata 82% dengan kriteria “sangat layak” dan hasil uji coba peserta didik skala besar UPT SDN 1 Klaten mendapatkan hasil 84% dengan kriteria “sangat layak”. Berdasarkan uraian diatas maka produk yang dikembangkan oleh peneliti dinyatakan layak digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran.

## B. Rekomendasi

Beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan lembar kerja peserta didik dengan pendekatan kontekstual mata pelajaran matematika ini adalah:

1. Pendidik dalam pembelajaran matematika hendaknya mengembangkan dan menggunakan bahan ajar yang dibuat dengan menarik dan inovatif bagi peserta didik agar pembelajaran berjalan secara maksimal.
2. Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *open ended problem* pada materi pecahan dan bangun datar dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya secara berkelanjutan untuk materi yang berbeda dan materi yang lebih luas.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aan Sanusi. 2020. *Pengaruh Model Pembelajaran Arias Berbasis Open Ended Terhadap Hasil Belajar Matematika Dan Self Confidence Siswa Kelas VII*, Skripsi Program Sarjana Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung. Bandar Lampung.
- Achmad Gilang Fahrudhin, Eka Zuliana, Henry Suryo Bintoro. 2018. *Peningkatan pemahaman Konsep Matematika melalui Realistic Mathematic Education Berbantu Alat Peraga Bongpas*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Vol. 1 No. 1.
- Ali Mudlofir & Evi Fatimatur Rusydiyah. 2019. *Desain Pembelajaran inovatif dan dari Teori Prakte*. Depok: PT Raja Grafindo.
- Andi Prastowo, 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, Jogjakarta: DIVA Press.
- Anggun Istiqomah. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation dan Pendekatan Pembelajaran Open Ended terhadap Pemecahan Masalah Matematika Peserta Didik Kelas V SD N 3 Margadadi*, Skripsi Program Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Intan Lampung. Bandar Lampung.
- Arifah, U, & Saefudin, A. A. 2017. *Menumbuhkembangkan kemampuan pemahaman konsep matematika dengan menggunakan model pembelajaran guided discovery*. Jurnal Pendidikan Matematik, Vol. 5 No. 3.
- Arifka D. P & Syofnidah. I. 2017. *Peningkatan Hasil Matematika Dengan Menggunakan Alat Peraga Jam Sudut Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 2 Sunur Sumatra Selatan*, Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar Vol. 4 No. 1.
- Aris Shoimin, 2013. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, AR- RUZZ MEDIA.
- Asep Kurniawan. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya .

- Chichi Rahayu & Festiyed. 2018. *Validitas perangkat pembelajaran fisika SMA berbasis model pembelajaran generatif dengan pendekatan open-ended problem untuk menstimulus keterampilan berpikir kritis peserta didik*. Jurnal Pendidikan Fisika, Vol. 7 No. 1.
- Damayanti, A. E., Syafei, I., Komikesari, H., & Rahayu, R. 2018. *Kelayakan Media Pembelajaran Fisika Berupa Buku Saku Berbasis Android Pada Materi Fluida Statis*. Indonesian Journal of Science and Mathematics Education, Vol 1 No 1.
- Dr. E. Kosasih, M.Pd, 2021. *Pengembangan Bahan Ajar* Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara.
- Endang Widi Winarti. 2018. *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Research and Development (R&D)*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Fanny Khairul Putri Apetha, Zulkardi, Muhamad Yusup. 2018. *Pengembangan LKPD Berbasis, Open Ended Problem pada Materi Segiempat Kelas VII*, Jurnal Pendidikan Matematika Vol 12 No 2.
- Hasan Sastra Negara. 2019. *Pembelajaran Matematika MI/SD*, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
- Hasanah, H. 2017. *Teknik-teknik observasi (sebuah alternative metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmusosial*. Jurnal At-Taqaddum.
- Hasbullah. 2017. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, PT Rajagrafindo Persada.
- Imam Suwardi, Ririn Fanisa. 2018. *Hubungan Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa*, Jurnal Gentala Pendidikan Dasar Vol. 3 No. 2.
- Isrok'atun dan Amelia Rosmala. 2018. *Model-Model Pembelajaran Matematika*, Jakarta:PT Bumi Aksara.
- Julianto, J. 2021. *Pengembangan Bahan Ajar LKS Berbasis MAasalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa*

Dalam Pembelajaran Matematika Di Kelas X Madrasah Aliyah AL Hasyimiyah Tebing Tinggi. *Murabbi*, Vol. 4, No, 2.

- Lubis Arafah M & Azizan N. 2019. *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS*, Penerbit Samudra Biru.
- M. Roqib. 2017. *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*. LKIS Pelangi Aksara.
- M. Sholeh. 2017. *Keefektifan Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan), Vol. 1 No. 1.
- Marbun, L. P. S. 2019. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Open Ended Problem Pada Materi Pecahan Untuk Siswa Sekolah*. Jurnal Education and Development, Vol. 7 No. 3 .
- Maryam. 2019. *Pengembangan E-modul Matematika Berbasis Open Ended Problem Pada Materi Permasalahan Linier Dua Variable kelas VII*, Skripsi Program Sarjana Matematika UIN Raden Intan Lampung. Bandar Lampung.
- Masykur, R., & Andriani, S. 2019. *Pengembangan e-modul matematika berbasis Open Ended pada materi sistem persamaan linear dua variabel kelas VIII*. AKSIOMA: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika, Vol. 10 No. 1.
- Nihlatul Ilahiyah, Imdhira A. V. Y & Aan S. P. 2019. *Pengembangan Modul Matematika Berbasis Pakem Pada Materi Bilangan Pecahan di SD*. Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol. 6 No. 1.
- Nirmalasari Yulianty. 2019. *Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Dengan Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik*, Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia Vol. 04 No. 01.

- Nua, M. T. P, Wahdah, N, & Mahfud, M. 2018. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) K-13 Berbasis Discovery Learning Siswa SMA Kelas X Pada Materi Analisis Vektor*. Jurnal Nalar Pendidikan, Vol. 6 No. 2.
- Nurul Hidayah & Rifky K. U. 2017. *Pengembangan media pembelajaran berupa komik pada mata pelajaran ilmu pengetahuan social kelas IV MI Nurul Hidayah Roworejo Negerikaton Pesawaran*. Trampil: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran Dasar , Vol. 4 No. 1.
- Punaji Setyosari, 2017. *Metode Penelitian dan Pengembangan* , Jakarta: Kencana, hlm. 67
- Prasetyo, N. A & Perwiraningtyas, P. 2017. *Pengembangan Buku Ajar Berbasis Lingkungan Hidup Pada Mata Kuliah Biologi di Universitas Tribhuwana Tungga dewi*, Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia, Vol. 3 No. 1.
- Prof. Dr. Nunuk Suryani, Achmad Setiawan, M.Pd , Aditin Putia , M.Pd. 2019. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*, PT. Remaja Rosdakarya.
- Rahmadhan. 2018. *Pengembangan LKS kontekstual sub materi perantumbuhan di bidang ekonomi untuk pembuatan cookies pisang*, Artikel penelitian program studi pendidikan biologi jurusan pendidikan Matematika dan IPA Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Rahmatilah, A. Hasim, dan M. Hasan. 2017. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Keterampilan Proses Sains Terhadap Aktivitas pada Materi Kaloid*, Jurnal IPA dan Pembelajaran IPA Vol. 1 No. 2.
- Ratna Juwita, Arinka Putri Utami, Palupi Sri Wijayanti. 2019. *Pengembangan LKS Berbasis Pendekatan Open Ended Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa*, Jurnal Pendidikan Matematika Vol. 3 No. 1.

- Rizky, V. N., & Faizah, H. 2020. *Pengaruh Pendekatan Open-Ended Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI MA Darul Ulum Waru*. Buana Matematika: Jurnal Ilmiah Matematika dan Pendidikan Matematika Vol. 10 No. 2.
- Saihu, S. 2019. *Komunikasi Pendidikan Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Khusus Asy – Syifa Larangan*. Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam, Vol 1 No 3.
- Sari Kartika Arum. 2017. *Pengembangan lembar kerja peserta didik ipa berbasis model project based learning untuk meningkatkan keterampilan kolaborasi dan komunikasi peserta didik kelas vii*. Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam-S1, Vol. 6 No. 8.
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian, Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Tafonao, T. 2018. *Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa*. Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol. 2 No 2.